



LAPORAN

AUDIT MUTU INTERNAL

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
PANCA BUDI
2025**

LAPORAN

AUDIT MUTU INTERNAL

Pendahuluan

Perubahan pengusulan status akreditasi dari Instrumen lama (7 standar) ke Instrumen baru (9 kriteria) baik untuk Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) maupun Akreditasi Program Studi (APS) mengharuskan Evaluasi Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan Audit Mutu Internal (AMI). Sesuai dengan UU Nomor 12 Tahun 2012 Bab III tentang Penjaminan Mutu, manajemen SPMI meliputi Penetapan Standar (P), Pelaksanaan Standar (P), Evaluasi Pelaksanaan Standar (E), Pengendalian Pelaksanaan Standar (P) dan Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi (P). Lima tahapan dalam manajemen SPMI tersebut dikenal dengan Siklus PPEPP. Sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 Pasal 5, evaluasi sebagaimana dimaksud dalam Siklus PPEPP tersebut dilakukan melalui Audit Mutu Internal. Audit Mutu Internal adalah proses pengujian sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di Perguruan Tinggi sesuai prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan institusi.

Dengan demikian, AMI merupakan tahapan yang sangat strategis dalam pengembangan mutu Perguruan Tinggi terutama untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan. STAI Panca Budi sudah memiliki dokumen Sistem Penjaminan Mutu (SPMI) berupa Kebijakan SPMI, Standar SPMI, Manual SPMI dan Formulir SPMI yang seharusnya dilaksanakan oleh program Studi beserta dosennya serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) dan Unit lainnya.

Tujuan Kegiatan AMI

Kegiatan Audit Mutu Internal ini dilakukan bertujuan untuk memastikan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Apakah standar dan hasil pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan dan hasilnya sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan STAI Panca Budi. Setelah kegiatan audit dilakukan, diharapkan laporan auditor menjadi bahan bagi pimpinan untuk mengadakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan dapat diambil upaya peningkatan mutu.

Ruang Lingkup

Ruang lingkup audit mutu internal adalah berkaitan dengan Standar Pendidikan Standar Penelitian, Standar Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Tata Kelola dan SDM, Standar Kemahasiswaan dan Lulusan beserta dokumen-dokumen kelengkapan & kebijakan.

Jadwal Pelaksanaan Audit

Audit mutu internal dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal tujuh Bulan Februari tahun 2026 Pukul 13.30 Wib di Ruang Rapat STAI Panca Budi.

Dokumen yang Dibutuhkan

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Tahun 2016 Edisi Kedua, Direktorat Penjaminan Mutu, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2013 tentang Sertifikat Kompetensi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
8. Statuta STAI Panca Budi
9. Dokumen Buku SPMI (Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu dan Formulir Mutu
10. Renstra STAI Panca Budi
11. Pedoman PPEPP

Tim Auditor

Tim Auditor yang melaksanakan Audit Mutu Internal telah ditunjuk oleh Lembaga Penjaminan Mutu yang terdiri dari:

Ketua Tim : Dr. Suasana Nikmat Ginting, MA.

Anggota 1 : Ali Syahlan, M.Pd.

Anggota 2 : Muhammad Al Qodri Pratama, ME.

Pihak Teraudit

Pihak teraudit, yang hadir adalah:

Ketua Program Studi HES/Muamalah : Patimah Nur Manurung, ME.

Ketua Program Studi PAI : Dr. Mulkan Hasibuan, M.Pd.

Ketua Program Studi PIAUD : Anggreni, M.Pd.

Ketua Program Studi PS : Ilal Nurhabibah, ME.

Temuan dan Rekomendasi

No	Standar	Indikator	Temuan	Kategori	Akar Masalah	Rekomendasi
1	Pendidikan	RPS tersedia lengkap	Sebagian RPS belum diperbarui	Minor	Kurangnya monitoring	Perbarui RPS setiap awal semester
2	Pendidikan	Kehadiran dosen $\geq 90\%$	Kehadiran masih 80%	Mayor	Disiplin belum optimal	Penegakan aturan kehadiran
3	Penelitian	Publikasi dosen	Rendahnya jumlah publikasi	OFI	Minim pendampingan	Workshop penulisan artikel
4	PKM	Kegiatan PKM	Sudah berjalan baik	Sesuai	-	Dipertahankan
5	Tata Kelola	Dokumen terdokumentasi	Arsip belum tertata digital	Minor	Sistem belum optimal	Penguatan sistem digitalisasi

Keterangan Kategori:

- **Sesuai (S)** : Sudah memenuhi standar
- **Minor (Mi)** : Ketidaksesuaian kecil
- **Mayor (Ma)** : Ketidaksesuaian besar
- **OFI** : Opportunity for Improvement (Peluang peningkatan)

Analisis Hasil Audit

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan, secara umum implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di STAI Panca Budi menunjukkan bahwa sebagian besar standar telah dilaksanakan oleh unit akademik dan non-akademik. Hal ini terlihat dari ketersediaan dokumen utama seperti RPS, SOP, serta laporan kegiatan yang mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Namun demikian, masih terdapat beberapa ketidaksesuaian yang perlu menjadi perhatian untuk peningkatan mutu ke depan.

Pada aspek pendidikan, temuan audit menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berjalan sesuai dengan standar, namun masih terdapat kekurangan dalam hal pembaruan RPS dan konsistensi kehadiran dosen. Beberapa program studi telah melaksanakan pembelajaran dengan baik, tetapi monitoring terhadap implementasi standar belum sepenuhnya optimal. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan pengawasan akademik serta peningkatan komitmen dosen dalam memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, hasil audit menunjukkan bahwa kegiatan telah dilaksanakan, namun jumlah dan kualitas luaran masih perlu ditingkatkan. Rendahnya publikasi ilmiah dan keterlibatan dosen dalam kegiatan penelitian menjadi salah satu temuan yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pendampingan, motivasi, serta dukungan institusi, sehingga diperlukan program strategis untuk mendorong peningkatan kinerja penelitian dan PKM.

Dari sisi tata kelola dan administrasi, audit menemukan bahwa sistem dokumentasi dan pengarsipan masih belum sepenuhnya tertata secara digital dan terintegrasi. Beberapa dokumen penting masih tersimpan secara manual, sehingga berpotensi menimbulkan kesulitan dalam proses penelusuran data dan pelaporan. Selain itu, implementasi tindak lanjut hasil audit sebelumnya belum seluruhnya terdokumentasi dengan baik, yang menunjukkan perlunya penguatan sistem pengendalian dan monitoring tindak lanjut.

Secara keseluruhan, hasil AMI menunjukkan bahwa implementasi SPMI di STAI Panca Budi telah berjalan, namun masih berada pada tahap berkembang menuju sistem yang lebih matang. Diperlukan komitmen yang lebih kuat dari seluruh sivitas akademika, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta penguatan sistem

berbasis teknologi untuk mendukung efektivitas penjaminan mutu. Hasil audit ini menjadi dasar penting dalam penyusunan rencana tindak lanjut dan peningkatan mutu berkelanjutan melalui siklus PPEPP.

Rencana Tindak Lanjut (RTL)

No	Temuan	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu
1	RPS belum update	Revisi dan validasi RPS	Kaprodi	Awal Semester
2	Kehadiran dosen rendah	Monitoring kehadiran	Wakil Ketua I	Berjalan
3	Publikasi rendah	Pelatihan penulisan jurnal	LPPM	6 bulan
4	Arsip belum digital	Implementasi sistem e-arsip	Bagian TU	3 bulan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI), dapat disimpulkan bahwa implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di STAI Panca Budi telah berjalan pada seluruh tahapan siklus PPEPP, baik pada unit akademik maupun non-akademik. Sebagian besar standar telah dilaksanakan dengan cukup baik, ditunjukkan oleh ketersediaan dokumen pendukung serta pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa ketidaksesuaian dan kelemahan, khususnya pada aspek konsistensi pelaksanaan standar, penguatan budaya mutu, peningkatan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta sistem dokumentasi yang belum sepenuhnya terintegrasi. Selain itu, tindak lanjut hasil audit sebelumnya masih perlu ditingkatkan agar lebih sistematis dan terdokumentasi dengan baik.

Secara umum, hasil AMI menunjukkan bahwa STAI Panca Budi berada pada tahap berkembang dalam implementasi SPMI menuju sistem yang lebih efektif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan komitmen berkelanjutan dari pimpinan dan seluruh sivitas akademika untuk memperkuat implementasi SPMI berbasis risiko, meningkatkan kepatuhan terhadap standar, serta mengoptimalkan fungsi evaluasi dan pengendalian sebagai dasar peningkatan mutu.

Penutup

Laporan Audit Mutu Internal ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan SPMI sekaligus sebagai bahan evaluasi bagi STAI Panca Budi dalam upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan. Hasil audit diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis serta penyusunan program kerja yang lebih efektif dan terarah.

Seluruh unit kerja diharapkan dapat menindaklanjuti temuan dan rekomendasi yang telah disampaikan secara tepat waktu dan berkelanjutan. Dengan demikian, implementasi siklus PPEPP dapat berjalan secara konsisten dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola perguruan tinggi.

Demikian laporan ini disusun, dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif dalam mewujudkan budaya mutu yang kuat dan berkelanjutan di lingkungan STAI Panca Budi.

Perdagangan, 10 Februari 2026
Ketua LPM,



Dr. Suasana Nikmat Ginting, MA.